



Siaran Pers

30 Agustus 2021

SKK Migas Setujui Plan of Development Lapangan Ubadari dan Vorwata CCUS

JAKARTA – bp dan para mitra Tangguh LNG menginformasikan bahwa SKK Migas telah menyetujui *plan of development* (POD) untuk pengembangan proyek Tangguh LNG tahap berikutnya, yaitu Lapangan Ubadari dan Vorwata *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS) di Papua Barat, Indonesia.

Dalam POD ini, kami memperkirakan potensi penambahan gas sebesar 1,3 triliun kaki kubik (Tcf), dari Lapangan Ubadari dan Vorwata CCUS.

Pengembangan lapangan Ubadari merupakan langkah percepatan setelah melalui program *appraisal* yang sukses dan akan diproduksi melalui instalasi tanpa awak yang terhubung dengan pipa lepas pantai ke fasilitas LNG Tangguh.

Sementara itu, pengembangan CCUS Vorwata akan menginjeksikan kembali sekitar 25 juta ton CO₂ ke *reservoir* Vorwata untuk mengurangi sebagian besar emisi karbon dan memberikan tambahan produksi gas melalui *enhanced gas recovery* (EGR). Injeksi CO₂ ini akan mengurangi hingga 90% CO₂ dari *reservoir* yang saat ini dilepas ke udara, atau hampir setengah dari emisi Tangguh LNG. Hal ini akan menjadikan Tangguh sebagai salah satu kilang LNG dengan intensitas gas rumah kaca (GRK) terendah di dunia.

“Pengembangan ini menunjukkan bahwa Tangguh merupakan proyek strategis dalam portofolio bp. Ubadari merupakan wujud nyata dari fokus usaha kami dalam pengembangan gas. Sedangkan proyek Vorwata CCUS-EGR akan menjadi tonggak penting bagi bp untuk dapat berkontribusi terhadap tujuan untuk mengurangi emisi. Pencapaian pada tahap ini – dari hanya sebuah konsep sejak beberapa tahun lalu – sangatlah luar biasa. Sebuah hasil nyata dari kemitraan antara bp dengan para mitranya dan Pemerintah Indonesia.” ujar Dev Sanyal, bp executive vice president for gas & low carbon energy.

Front-End Engineering and Design (FEED) untuk Lapangan Ubadari dan Vorwata CCUS akan dimulai pada pertengahan 2022, setelah mendapatkan persetujuan SKK Migas dan para mitra Tangguh; dengan estimasi penyelesaian pekerjaan pada tahun 2026 setelah keputusan investasi akhir (FID).

“Persetujuan rencana pengembangan ladang Ubadari dan Vorwata CCUS adalah bentuk kepercayaan terhadap proyek Tangguh LNG dan juga wujud komitmen berkelanjutan kami untuk berinvestasi di Indonesia. Kami bangga dapat menjadi

bagian penting dalam memenuhi kebutuhan produksi gas di Indonesia sekaligus mengurangi emisi secara signifikan. Hal ini sepenuhnya sejalan dengan tujuan bp dan dengan upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi komitmen *Nationally Determined Contribution* (NDC) berdasarkan Perjanjian Paris. Kami berterima kasih kepada Kementerian ESDM, SKK Migas dan Ditjen Migas, serta semua mitra Tangguh, atas dukungan dan kerjasamanya sehingga memungkinkan disetujuinya rencana pengembangan ini, " jelas Nader Zaki, bp regional president Asia Pacific.

bp, sebagai operator Tangguh LNG, adalah sebuah perusahaan di bawah kontrak kerjasama yang operasinya diawasi oleh SKK Migas. Saat ini, Tangguh merupakan lapangan penghasil gas terbesar di Indonesia dengan produksi 1,4 miliar kaki kubik (Bcf) setiap harinya melalui dua Train LNG dan akan mencapai 2,1 Bcf setiap harinya setelah Train 3 mulai beroperasi. Proyek Ekspansi Tangguh, termasuk pembangunan Train 3 telah disebutkan sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional oleh Pemerintah Indonesia.

-END-

Catatan editor:

Tangguh LNG is located in Teluk Bintuni Regency, Papua Barat Province of Indonesia and consists of offshore gas production facilities supplying two 3.8 mtpa liquefaction trains that have been in operation since 2009. Construction for the third LNG Train is currently underway. It is operated by BP Berau Ltd on behalf of the other production sharing contract partners as contractor to SKK Migas. BP Berau Ltd and its affiliates in Indonesia hold a 40.22% interest in the project. Other partners are MI Berau B.V. (16.30%), CNOOC Muturi Ltd. (13.90%), Nippon Oil Exploration (Berau) Ltd. (12.23%), KG Berau Petroleum Ltd. (8.56%), KG Wiriagar Overseas Ltd. (1.44%) and Indonesia Natural Gas Resources Muturi Inc. (7.35%).

Menuju NetZero. Pada bulan Februari 2020, kami mengumumkan ambisi kami menjadi perusahaan net zero pada tahun 2050, atau lebih cepat, sekaligus membantu dunia mencapai net zero. Kami memiliki sasaran untuk mengurangi emisi karbon pada kegiatan operasi kami secara signifikan seraya terus mengembangkan bisnis, produk serta layanan rendah karbon. Ini artinya kami akan berjibaku dengan 415 juta ton emisi, di mana 55 juta diantaranya berasal dari operasi kami dan 360 juta ton dari konten karbon kegiatan hulu minyak dan gas kami. Ini merupakan pengurangan signifikan menuju net zero, yang kami percaya amat dibutuhkan dunia saat ini. Kami juga memiliki tujuan untuk mengurangi intensitas karbon dari seluruh produk yang kami jual pada tahun 2050, atau lebih cepat.